

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan kompleks Dumai Islamic Center (DIC) ini merupakan salah satu inisiatif dari pemerintah kota Dumai untuk menjadikan DIC sebagai landmark kota Dumai. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk memperindah kota dan meningkatkan potensi wisata serta perkantoran di area tersebut. Lokasi pembangunan kompleks Dumai Islamic Center (DIC) kota Dumai terletak di ruas Jalan HR. Soebrantas, Kota Dumai, yang merupakan area perkantoran dan wisata. Dengan demikian, pembangunan DIC memiliki potensi untuk memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan wilayah tersebut.

Berdasarkan penelitian, DJ di Jalan HR. Soebrantas pada tahun 2022 adalah 0,48, menunjukkan kondisi lalu lintas yang belum macet namun berpotensi menjadi lebih padat. Jika tidak ada evaluasi dan penyesuaian terhadap kinerja lalu lintas, DJ diperkirakan akan meningkat menjadi 1,19 dalam 10 tahun ke depan, yang berarti kemacetan akan terjadi di wilayah ini. Oleh karena itu, diperlukan analisis dan evaluasi kinerja lalu lintas di Simpang 3 Subrantas untuk mengelola dampak dari operasional DIC .. Metode yang dapat digunakan untuk menganalisa kinerja suatu ruas dan simpang diantaranya adalah Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kinerja simpang HR. Soebrantas kondisi eksisting setelah beroperasinya Dumai Islamic Center?
2. Bagaimana kinerja simpang HR. Soebrantas kondisi yang akan datang?

1.3 Tujuan Peneliti

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja simpang HR soebrantas kondisi saat ini.
2. Untuk mengetahui kinerja simpang HR soebrantas kondisi yang akan datang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat merupakan jawaban dari tujuan secara teknis, yaitu :

1. Dapat mengetahui hasil evaluasi kinerja simpang HR. Soebrantas kondisi eksisting dan yang akan datang
2. Dapat memberikan informasi kepada pemerintah kota dumi mengenai hasil evaluasi kinerja lalu lintas di simpang HR. Soebrantas. Sehingga pemerintah dapat mendapatkan gambaran Tindakan apa yang harus dilakukan kedepannya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan dibatasi oleh beberapa hal, yaitu

1. Survey dilakukan pada simpang dan tidak dilakukan pada ruas.
2. Survey dilakukan dengan Panjang tinjauan ± 200 meter sesuai aturan BNKT Nomor 10 Tahun 1990.
3. Survey hanya dilakukan pada waktu tertentu yaitu di hari kerja dan hari libur
4. Perhitungan dilakukan menggunakan PKJI 2023.